

**KONFERENSI NASIONAL ILMU ADMINISTRASI****Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Pengelolaan Aset Wisata Desa Cilangkap Kecamatan Buahdua Kabupaten Sumedang****<sup>1</sup>Wulan Sari, <sup>2</sup>Dewi Inggit Pergiwa, <sup>3</sup>Putri Arlinita, <sup>4</sup>Siti Aisyah Gustiani**<sup>1234</sup>STIA Sebelas April Sumedange-mail : <sup>1</sup>[sariw847@gmail.com](mailto:sariw847@gmail.com), <sup>2</sup>[dewiingggit30@yahoo.com](mailto:dewiingggit30@yahoo.com), <sup>3</sup>[putriarlinita@yahoo.com](mailto:putriarlinita@yahoo.com),  
<sup>4</sup>[aisyah.gustiani@gmail.com](mailto:aisyah.gustiani@gmail.com)**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan aset wisata desa. Dengan adanya pengelolaan aset wisata desa maka diharapkan mampu mensejahterakan masyarakat, meningkatkan taraf hidup, meningkatkan ekonomi masyarakat serta menggali usaha-usaha di berbagai bidang pada desa cilangkap. Penelitian dilaksanakan di Desa Cilangkap. Metode penelitian ini dilakukan dengan observasi lapangan serta melakukan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan pengelolaan aset wisata desa upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat telah berjalan sesuai aturan, meskipun dalam pelaksanaan pengelolannya masih bekerjasama dengan pihak luar, kurangnya dukungan dari pemerintah desa dan kurangnya SDM dalam mengelola aset wisata desa yang belum berjalan dengan baik. Sehingga hasil yang dicapai belum maksimal. Sehingga adanya pemecahan masalah berupa adanya kerjasama yang dilakukan dari aparat desa cilangkap dan masyarakat untuk mampu mengelola Objek wisata. Dan adapun hasil dari observasi ini yaitu kurangnya SDM yang berpotensi dalam mengelola aset wisata. Sehingga disimpulkan bahwa pengelolaan aset wisata desa Cilangkap ini memerlukan kerjasama yang saling mendukung untuk mengelola objek wisata yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat.

***Human Resource Development In The Management Of Tourism Assets In Cilangkap Village, Buahdua Subdistrict, Sumedang District******Abstract***

*This study aims to find out how to manage village tourism assets. With the management of village tourism assets, it is expected to be able to prosper to community, improve living standards, improve the community's economy a in cilangkap villagend explore businesses in various fields in the cilangkap village. This research was carried out in the cilangkap village. This research method is carried out by field observations and conducting interviews. Based on the results of research conducted, it can be seen that in the implementation of the management of rural tourism assets efforts to improve the welfare of the community have been running according to the rules, although in the implementation of management is still working with outsiders, the lack of support from the village government and the lack of human resources (HR) in managing assets travel that hasn't gone well. So the results achieved have not been maximized. So that there is a solution to the problem in the form of cooperation carried out from the cilangkap village apparatus and the community to be able to manage tourist attractions. And the results of observation are the lack of human resources (HR) that have the potential to manage attractions. So it is concluded that the management of the cilangkap village tourism assets requires mutually supportive cooperation to manage attractions that aim to improve the welfare of the community.*

# KONFERENSI NASIONAL ILMU ADMINISTRASI

## A. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Negara Indonesia mempunyai beraneka ragam potensi wisata yang dapat dijadikan sebagai daya tarik wisatawan baik di wilayah perkotaan maupun perdesaan. Pulau Jawa merupakan salah satu pulau yang berada di Indonesia yang memiliki karakter ramah tamah kepada para pengunjung dalam menjamunya. Dengan posisi paling barat, Jawa Barat memiliki Kabupaten Sumedang yang memiliki banyak tempat wisata. Diantara banyaknya potensi wisata yang ada di Kabupaten Sumedang, terdapat salah satu kecamatan yaitu Kecamatan Buahdua khususnya di Desa Cilangkap yang memiliki potensi unggulan tempat wisata yang terkenal sampai ke penjuru dunia yaitu wisata Cipanas Cilengsing dan ada juga Tempat Pemandian Cigirang. Cipanas Cilengsing ini memiliki Kadar air dengan zat-zat yang terbaik di Jawa Barat sehingga menjadi daya tarik sendiri untuk wisatawan asing dalam menelitinya. Salah satunya Wisatawan Jepang yang datang ke tempat wisata ini untuk observasi mengenai kadar zat apa yang terkandung di dalamnya dan seberapa kuatkah belerang didalamnya.

Akan tetapi dalam pengelolaan aset wisata ini adanya hambatan diantaranya kurangnya SDM dan Modal yang besar dalam pengelolaan objek wisata tersebut sehingga dengan adanya objek wisata yang dapat menghasilkan opset besar kini telah menjadi daya tarik pihak luar yang menangani Cipanas Cilengsing tersebut. Maka dari itu diperlukan kerjasama dan dukungan yang baik dari pihak aparat desa dan masyarakat Desa Cilangkap.

Adanya indikasi-indikasi sebagai berikut :

1. Kurangnya keahlian dan keterampilan yang dimiliki oleh aparat desa dan masyarakat sebagai pengelola dalam pengembangan aset wisata Desa Cilangkap. Dibuktikan dapat dilihat dari penataan tempat wisata yang masih kurang baik dalam penataan fasilitas.
2. Kurangnya pemberian dukungan dan dari pimpinan kepada pegawai dalam pengelolaan wisata desa cilangkap. Dibuktikan pegawai yang masih kurang semangat dalam pengelolaan objek wisata Desa Cilangkap.

3. Kurangnya sosialisasi dari pihak aparat desa kepada warga Desa Cilangkap untuk ikut bekerjasama dalam pengembangan dan pengelolaan aset wisata desa

4. Kurangnya pelatihan dan pengembangan SDM dari pihak aparat desa dan masyarakat dalam mengembangkan aset wisata Desa Cilangkap. Dibuktikan aparat desa yang belum mengetahui pengetahuan mengenai pengelolaan aset wisata Desa Cilangkap.

Adapun identifikasi masalah sebagai berikut : Pertama Bagaimana Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam Pengelolaan Aset Wisata Desa Cilangkap? Kedua, Bagaimana hambatan-hambatan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam Pengelolaan aset wisata Desa Cilangkap Ketiga, Bagaimana cara mengatasi Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam Pengelolaan aset wisata Desa Cilangkap?

Adapun tujuan penulisan ini yaitu untuk mengetahui Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam Pengelolaan aset wisata Desa Cilangkap, Untuk mengetahui hambatan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam Pengelolaan aset wisata Desa Cilangkap, Untuk mengetahui cara mengatasi hambatan Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam Pengelolaan aset wisata Desa Cilangkap

Sedangkan Manfaat Penelitian ini adalah Dengan adanya penelitian ini, baik penulis maupun pembaca agar mengetahui tentang pengelolaan aset wisata di Desa Cilangkap Kecamatan Buahdua Kabupaten Sumedang.

## B. PEMBAHASAN

### Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam Aset Wisata Desa Cilangkap

#### 1. Menurut Mangkunegara (2013:44)

Pengembangan merupakan suatu proses pendidikan jangka panjang yang mempergunakan prosedur sistematis dan terorganisir dimana pegawai menajerial mempelajari pengetahuan konseptual dan teoritis guna mencapai tujuan yang umum.

#### 2. Menurut Singodimedjo dalam Sutrisno (2016:61)

# KONFERENSI NASIONAL ILMU ADMINISTRASI

Pengembangan SDM adalah proses persiapan individu-individu untuk memikul tanggungjawab yang berbeda atau lebih tinggi di dalam organisasi, biasanya berkaitan dengan peningkatan kemauan intelektual untuk melaksanakan pekerjaan yang lebih baik. Pengembangan mengarah pada kesempatan-kesempatan belajar yang di desain guna membantu pengembangan para pekerja.

### 3. Menurut Husnan dalam Sutrisno (2016 : 63)

Mengemukakan bahwa Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) adalah proses pendidikan jangka panjang yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisasi, sehingga tenaga kerja manajerial mempelajari pengetahuan konseptual dan teoritis untuk tujuan umum. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) tujuannya untuk meningkatkan kualitas profesionalisme dan keterampilan para karyawan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara optimal. Dengan mengembangkan kecakapan karyawan dimaksudkan sebagai setiap usaha dari pimpinan untuk menambah keahlian kerja tiap karyawan sehingga di dalam melaksanakan tugas-tugasnya dapat lebih efisien dan produktif.

Adapun dimensi dan indikator Pengembangan Sumber Daya Manusia menurut Prabu Anwar (2013:45)

#### 1. Dimensi Perbedaan individu Pegawai

- a. Tingkat keahlian pegawai
- b. Tingkat Keterampilan

#### 2. Dimensi Hubungan dengan jabatan analisis

- a. Sesuai dengan jabatan yang dipegang

#### 3. Dimensi Motivasi

- a. Meningkatkan produktivitas kerja pegawai
- b. Meningkatkan pertumbuhan kemandirian pegawai

#### 4. Dimensi partisipasi aktif

- a. Pegawai sebagai manajer atau staff ikut andil dalam pengembangan sumber daya manusia
- b. Pegawai sebagai spesialis fungsional ikut dalam pengembangan sumber daya manusia
- c. Identifikasi bakat peserta penataran pegawai

#### 5. Dimensi seleksi peserta penataran

- a. Identifikasi minat pegawai
- b. Identifikasi potensi pegawai
- c. Identifikasi seberapa jauh pegawai dapat dikembangkan sesuai dengan bakat, minat, dan potensi.

#### 6. Dimensi metode pelatihan dan pengembangan

- a. Tahap orientasi
- b. Pelatihan pra tugas
- c. Penempatan dalam rangka pengembangan profesi
- d. Penugasan dalam rangka pematapan profesi
- e. Tahap pematangan Profesi

### Pengelolaan Wisata Desa Cilangkap

#### 1. Pengertian pengelolaan Menurut Purwanto (2009)

Pengelolaan adalah serangkaian kegiatan untuk mencapai sasaran-sasaran tertentu dengan menggunakan orang-orang sebagai pelaksanaannya.

#### 2. Pengertian aset menurut Pedoman Akuntansi BUMN Revisi 2011

Asset ialah sumber daya yang dikendalikan oleh entitas sebagai akibat dari adanya peristiwa yang pernah terjadi dimasa lalu serta memiliki manfaat ekonomi pada kemudian hari yang diharapkan dapat memiliki manfaat bagi perusahaan.

#### 3. Pengertian wisata menurut Heriawan (2004)

Wisata adalah suatu kegiatan yang bersifat bersenang-senang (leisure) yang ditandai dengan mengeluarkan uang atau melakukan kegiatan yang sifatnya konsumtif.

Dapat disimpulkan bahwa Pengelolaan aset wisata merupakan suatu kegiatan yang mengelola sumber daya manusia yang di dalam objek wisata dalam mencapai tujuan-tujuan tertentu.

### Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Pengelolaan Aset Wisata Desa Cilangkap Kecamatan Buahdua Kabupaten Sumedang

Pengelolaan aset wisata desa merupakan rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan, pemeliharaan, pengawasan dan pengendalian yang berkaitan dengan potensi objek wisata yang dilakukan oleh

# KONFERENSI NASIONAL ILMU ADMINISTRASI

arat pemerintah setempat dan masyarakat yang terlibat di daamnya dalam mengembangkan objek wisata. Berkaitan dengan pengelolaan asset wisata, dibutuhkan Sumber Daya Manusia, modal, kerjasama antar pihak yang baik agar pengelolaan dapat berjalan dengan baik.

Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam pengelolaan asset wisata di Desa Cilangkap ini adapun cara yang harus dilakukan diantaranya sebagai berikut :

1. Adanya musyawarah dengan komponen desa dengan memutuskan potensi wisata alam di desacilangkap .
2. Merumuskan hambatan bisa berupa fisik maupun non fisik, sosial dan lainnya
3. Adanya komitmen dari berbagai pihak
4. Pelatihan yang dilakukan oleh komponen desa.
5. Promosi tempat wisata.

Pengelolaan asset wisata akan memberikan dampak yang baik untuk pengelola apabila dilaksanakan pengelolaannya dengan baik pula. Terutama dalam mengelola modal supaya anggaran tersebut harus digunakan dengan baik diantaranya menyediakan fasilitas-fasilitas dalam tempat wisata desa cilangkap.

Di Desa Cilangkap terdapat beberapa tempat wisata, diantaranya Cipanas Cilengsing ,Cigirang, dan PuncakManik. Dari ketiga tempat wisata tersebut sangat menarik perhatian masyarakat setempat maupun luar daerah. Salah satunya yaitu Objek wisata Cipanas Cilengsing yang sudah dikenal oleh masyarakat kabupaten sumedang, masyarakat Indonesia bahkan sudah menarik perhatian warga negara asing.Ketika kami observasi, adanya informasi yang diberikan oleh narasumber terkait dengan adanya pihak asing ,yaitu warga negara jepang yang berhasil meneliti kadar air panas cilengsing yang memiliki kadar zat belerang terbaik se jawa barat mengalahkan air panas garut, Subang dan daerah lainnya.

Saat ini objek wisata cipanas cilengsing di kelola oleh pihak luar (investor) namun masih melibatkan warga setempat dalam mengelola objek wisata tersebut. Namun peranan dari masyarakat setempat dalam mengelola objek wisata tersebut hanya sedikit, melainkan yang menjadi dominani dalam pengelolaan objek wisata itu tetap pihak luar (investor). Pranan masyarakat setempat hanya sebatas menjaga pintu masuk, kebersihan dan

pihak keamanan.

## **Hambatan-hambatan Pengelolaan Aset Wisata Desa Cilangkap**

1. Kurangnya SDM yang dapat mengelola tempat wisata Desa Cilangkap

Dalam pengelolaan asset wisata di butuhkan orang-orang yang berkompeten dalam bidang pariwisata, dari mulai pengelolaann, perawatan dan penjagaan fasilitas lainnya. Dalam hal ini perlu di libatkan aparat desa dan juga masyarakat setempat untuk mengelola dengan sendiri tanpa melibatkan orang luar dalam mengelolanya. SDM merupakan faktor yang sangat penting dalam pengelolaan suatu asset wisata, karena dengan SDM tempat wisata desa cilangkap akan di tata dengan baik, adanya peluang usaha, dan juga bisa menjadi pemandu atau penjamu kepada tamu dalam menjamunya dengan memberikan ramah tamah agar para pengunjung lebih nyaman dalam wisatanya. Banyaknya peranan Pengelola diantaranya dimulai dari bagian pihak pengelola modal, pihak yang menata tempat wisata dan pihak yang menjalankan tempat wisata. Maka dibutuhkan pihak yang dapat mengelola dengan kompeten dalam mengurus bidang pariwisata.

2. Kurangnya Modal untuk mengelola tempat wisata Desa Cilangkap

Dalam pengelolaan asset wisata desa cilangkap, adanya hambatan dengan kurangnya modal yang dapat menghambat dalam mengembangkan asset wisata tersebut. Pihak desa setempat tidak mau mengeluarkan modal untuk pengelolaannya. Adapun sumber wawancara dai salah satu warga desa cilangkap yang menjadi salah satu investor daam pengelolaan cigirang yang dimana setiap tahunnya membayar sebesar 15 juta untuk bisa mengelola asset wisata tersebut. Akan tetapi narasumber tersebut mengatakan bahwa pihak desa tidak ingin mengeluarkan modal untuk memperbaiki fasilitasnya, melainkan mereka lebih percaya kepada para investor dalam pengelolaannya. Dan sangat disayangkan mereka memilih keputusan tersebut. Maka dari itu diperlukan kesadaran supaya pihak desa lebih memberikan bantuan dana desa sebagai modal dalam mengembangkan asset wisata desa.

# KONFERENSI NASIONAL ILMU ADMINISTRASI

3. Kurangnya dukungan dan kerjasama dari pihak Aparat Desa Dan masyarakat Desa Cilangkap

Dalam pengelolaan ini tentunya perlu dukungan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak yaitu pemerintah desa dan masyarakat. Akan tetapi pada desa cilangkap ini aparat desa tidak memberikan dukungan dan memberikan sikap acuh kepada aset wisata. Yang padahal aset wisata tersebut dapat menghasilkan keuntungan-keuntungan yang banyak yang kemudian dana tersebut tersimpan pada dana desa yang kemudian dana tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat dengan salah satunya untuk pembangunan fasilitas Desa untuk mensejahterakan masyarakat desa cilangkap.

## Cara Mengatasi Hambatan Pengelolaan Aset Wisata Desa Cilangkap

1. Adanya pendidikan dan pelatihan untuk pihak pengelola dalam Pengelolaan Aset Wisata Desa cilangkap yang bekerjasama dengan pihak Dinas Pariwisata Kabupaten Sumedang

Pelatihan dan pendidikan sangat berpengaruh untuk komponen pengelola. Adanya ilmu pengetahuan dan juga pengalaman yang dapat dijadikan sebagai modal dalam pengelolaan aset wisata desa cilangkap. Yang dimana peranan aparat desa harus bisa bekerjasama dengan Dinas pariwisata yang dimana mereka bersama harus mempunyai tujuan yang sama yaitu mengembangkan objek wisata yang berada di kabupaten sumedang.

2. Penggunaan Dana Desa untuk Modal dalam pengelolaan Tempat wisata Desa Cilangkap

Dalam pengelolaan aset wisata ini diperlukan modal yang cukup untuk mengembangkan tempat wisata. Maka dari itu sebelum bekerjasama dengan pihak luar, sebaiknya menggunakan Dana Desa terlebih dahulu agar keuntungan-keuntungan yang di dapat akan masuk pada dana desa.

3. Adanya dukungan dan kerjasama antara Aparat Desa Dengan Masyarakat untuk mengelola dan mengembangkan aset wisata Desa Cilangkap

Dalam pengelolaan aset wisata di desa cilangkap harus adanya dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak diantaranya aparat desa cilangkap dan masyarakat agar dapat berjalan dengan baik. Yang kemudian ketika adanya keuntungan-keuntungan yang akan masuk pada BUMDES, maka dari itu aparat desa di masyarakat harus mampu bekerjasama dengan pihak luar juga untuk mengembangkan tempat wisata desa cilangkap, yang di mulai dari promosi tempat dengan menggunakan media sosial supaya untuk menarik wisatawan mau berlibur ke tempat cipanas cilengsing, cigirang dan puncak manik cilangkap.

## C. PENUTUP DAN REKOMENDASI

Dapat disimpulkan bahwa pengelolaan aset wisata Desa Cilangkap merupakan upaya yang dilakukan aparat desa dan masyarakat untuk mengelola dan mengembangkan aset wisata menuju lebih baik lagi agar dapat dijadikan sebagai daya tarik untuk masyarakat luar daerah sehingga objek wisata tersebut dapat memberikan keuntungan untuk kesejahteraan masyarakat

Akan tetapi dalam pengelolaan ini adanya hambatan-hambatan di dalamnya yaitu kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM), Modal dan dukungan atau kerjasama dari berbagai pihak baik aparat setempat maupun masyarakat untuk ikut mengelolanya, maka dari itu cara mengatasi dengan diadakannya pendidikan dan pelatihan untuk komponen pengelola, diadakannya modal yang dibantu dari dana desa dan juga harus terciptanya kerjasama yang baik yang dilakukan oleh aparat desa dan masyarakat desa cilangkap.

## REFERENSI

- Mangkunegoro, anwar prabu. 2013. Manajemen Sumber Daya manusia perusahaan .Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sutrisno Edi. 2016. Manajemen sumber Daya Manusia. Jakarta :Prenadamedia Group
- Purwanto.2009. Evaluasi Hasil belajar. Yogyakarta : Pustaka belajar
- Heriawan, rusman.2004.Peranan dan dampak pariwisata pada perekonomian Indonesia:Suatu pendekatan model i-o dan SAM .Disertasi.Doktoral Bogor: Institut Pertanian Bogor.

 **3.0 | 2019**



**STIA LAN  
BANDUNG**

# **KONFERENSI NASIONAL ILMU ADMINISTRASI**